

Dari 'Blusukan' JHS di Kawasan Sumbu Filosofi

“SEBELUM memulai perjalanan, kita gambar dulu posisi Yogyakarta, dengan batas alam yang ada. Tugas kedua, masukkan elemen dari *cosmological axis*.” Sambil memberi tugas, Guru Besar UGM Prof Dr Bakti ‘Bobi’ Setiawan ini membagi-bagikan kertas HVS untuk beberapa kelompok diskusi melaksanakakan ‘tugas’. Suasana lantai 3 Taman Parkir Abu Bakar Ali yang sepi di Minggu (1/9) pagi membuat peserta ‘Blusukan Kampung Sosrowijayan dan Ketandan’, sangat konsentrasi mengerjakan tugas bak siswa mendaft tugas guru.

Terdapat 4 tugas yang diberikan. Sehingga peserta bisa menggambarkan Yogyakarta lengkap. Mulai Gunung Merapi - Laut Selatan, Panggung Krapyak - Tugu Lancip, Malioboro dengan pelba-

gai kantungnya dan kemudian kawasan di sekitarnya. Meski ada yang tidak tepat sekali menggambarkan, namun penjelasan Bobi mengenai world heritage site, *cosmological axis* dan kemudian *buffer zone* dan *wider setting*-nya, sangat menambah wawasan.

Perjalanan pun dimulai. Peserta *blusukan* dari Jogja Heritage Society (JHS) mengawali perjalanan menyusuri jalan menyusuri Kawasan Sosrowijayan melalui gang 1, Malioboro, Ketandan - Pasar Beringharjo. “Sebuah perjalanan menarik dan tidak membuat capai. Apalagi sebentar-sebentar berhenti mendengarkan penjelasan dari ahlinya,” ungkap seorang peserta Erni Februari.

Warung Superman SOSROWIJAYAN. Siapa tidak mengenal



KR-Fadmi Sustiwi

Berdiskusi di depan Warung Superman di Gang 1 Sosrowijayan.

kampung internasional kedua di Kota Yogyakarta, setelah Prawirota-man ini? Ketika memasuki gang sempit kawasan padat di sebelah selatan Stasiun Tugu, maka papan nama losmen, hotel, penginapan atau yang lain yang mengesankan Yogya akan segera terbaca. Homes-

tay Bu Purwo, Losmen Sastro Wihadi, Penginapan Joglo Doyong dan lainnya. Hampir semua rumah di Sosrowijayan Gang 1 atau Sosrowijayan Wetan, menjadi penginapan.

Di masa silam sebelum orang mengenal Google Maps, dulu wisatawan mengenal lonely planet. Travel guide and travel information di Yogya, jelas Bobi akan berpusat di sini, Warung Superman. “Disinilah titik point siapa pun apalagi kaum backpacker-an dan begitu mudah dari Stasiun Tugu,” ungkap Bobi menjelaskan jejak warung Warung Superman.

Berada di samping stasiun, di tengah kota, posisi Sosrowijayan sangat strategis. Dalam perencanaan kota, lanjut Bobi, kita mengenal istilah TOD, *transit oriented development*. “Semua berpusat dalam satu kawasan transportasi. Di sini

akan menghubungkan semua kawasan di DIY,” ungkap Jeje, mahasiswa Prof Bobi yang diminta menjelaskan. Karena di titik antar-moda itu strategis menurutnya tanah di sekitar juga strategis dan nilainya tinggi.

‘Ngrowoki’ PERJALANAN mela-

ju ke Malioboro. Sebuah kisah pun diungkap Bobi sebagai fenomena luar biasa di Yogyakarta. Pemerintah kota bisa mengatur *private on public space*. Atas inisiatif Romo Mangun dan Tim Arsitek UGM pada tahun 70-an, dilakukannya yang disebut *ngrowoki*. Toko yang ada mundur beberapa meter, lalu dijadikan trotoar namun di atasnya tetap bangunan semula. Sehingga pejalan kaki kalau hujan tidak keujanan dan jika panas tidak kepanasan.

“Ini peristiwa luar biasa dan tanpa protes,” ungkapnya. Pada tahun 80-an dilakukan revitalisasi dimana lantai hasil ngrowoki diberi tegel yang sama dan tidak naik turun lagi. “Jadi sebenarnya trotoar itu adalah tanah milik pribadi pemilik toko?” tanya Wahyu Utami.

Bobi hanya mengangguk. Kemudian sederet pertanyaan lain pun terloncar dari peserta. Jadilah diskusi panjang di depan Gedung DPRD DIY, sambil berdiri.

Dinamika membuat Malioboro banyak berubah. Dipindahkannya pedagang kaki lima Malioboro ke Teras Malioboro 1 dan 2. “Karena itu toko di Malioboro sekarang perlu melakukan inovasi. Apa yang dilakukan Djoen Lama dengan berinovasi dengan coffee & resto, sangat menarik,” ungkapnya.

Perjalanan dilanjutkan menuju Ketandan dan berakhir di Pasar Beringharjo. *Blusukan* sekaligus belajar mengenal kampung di *cosmological axis*, menjadi pengalaman tersendiri. Perjalanan santai, berdiskusi dengan ahlinya, menjadikan wisata luar biasa. **(Fadmi Sustiwi)-f**



KR-Fadmi Sustiwi

Berdiskusi dan membuat peta Yogyakarta di Taman Parkir Abu Bakar Ali.



KR-Fadmi Sustiwi

Suasana simpang empat Ketandan dengan toko masih menyisakan ciri Pecinan.

OTOMOTIF

NEW FORTUNER 2.8 GR SPORT

Toyota Pertama dengan In-Car Wifi Hotspot

PT TOYOTA-Astra Motor (TAM) menghadirkan New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS yang tampil lebih sporty dan elegant, dilengkapi GR performance untuk meningkatkan kualitas berkendara khas GAZOO Racing (GR) dan Toyota Safety Sense (TSS) untuk menjaga keamanan berkendara. Bersama update T Intouch yang menghubungkan pelanggan, mobil, dan car multimedia via jaringan internet.

“Toyota Fortuner secara konsisten memimpin market di segmen High SUV selama satu decader terakhir, dan pada tahun 2023 mendapat market share lebih dari 40%. Catatan positif ini disebabkan beberapa hal seperti performa, durability, dan desain yang gagah,” jelas President Director PT Toyota-Astra Motor (TAM), Hiroyuki Ueda.

Sejalan visi making ever-better car, PT TAM memperkenalkan model top-of-the-line New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS yang diimbui GR Performance dan teknologi TSS. Sementara

varian 4x2, mendapatkan tambahan model yang disediakan GR Parts Aero-package dan fitur TSS, disertai peningkatan kemampuan T Intouch pada semua model. New Fortuner juga dilengkapi layanan purnajual T-CARE yang memberikan kemudahan perawatan kendaraan.

Toyota Customization Option (TCO) New Fortuner juga tersedia untuk meningkatkan estetika maupun fitur, baik untuk eksterior dan interior seperti new door handle & housing protector, mirror cover, air purifier, DVR, spare tire cover, premium horn dan cargo net. TCO dapat dibeli satuan untuk tiap partnya dalam bundling package. Terdapat 6 jenis package dengan harga mulai dari 2 - 9 juta rupiah.

New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS merupakan kendaraan all-rounder yang sanggup memberikan kenyamanan tinggi di jalan perkotaan, namun juga dapat diandalkan di medan off-

road. Banyak detail baru dengan tone GR diperlihatkan oleh New Fortuner 2.8 GR Sport 4x4 with TSS. Mulai dari eksterior dengan New LED with sequential, new grille with GR Front Spoiler, dan juga new blackroof. Di bagian samping terdapat new red brake caliper dan new alloy wheel design, sedangkan pada bagian belakang terdapat new rear bumper with rear GR spoiler dan new back door garnish with body color.

Dari segi kualitas berkendara juga di-improve, dengan GR Performance pada Fortuner, Aplikasi Monotube Suspension Tuned by GR, meningkatkan pengendalian sehingga New Fortuner tidak mudah limbung. Monotube Suspension turut meng-upgrade kenyamanan di medan on-road maupun off-road. Red Brake Caliper memberikan perbedaan yang signifikan di jalan sekaligus menjelaskan positioning GR Family.

New Fortuner dilengkapi dengan advanced safety technology Toyota Safety Sense (TSS). Active safety features yang dipasang adalah Pre-Collision System (PCS), Lane Departure Alert (LDA), dan Dynamic Radar Cruise Control (DRCC), dan Rear Cross Traffic Alert (RCTA). Varian 4x4 memiliki medium grade New Fortuner 2.8 VRZ 4x4. Tanpa body kit GR dan fitur TSS, tetap memberikan kesan gagah berkat sentuhan pada New Grille dan New Front Bumper, diperkuat New Two-tone Alloy Wheel, serta New Rear Bumper di buritan.

(Rsv)-f



DIGITAL

CANON EOS R5 MARK II

Mirrorless Hybrid Profesional untuk Segala Kebutuhan

CANON melalui PT Datascrip sebagai distributor tunggal produk pencitraan digitalnya di Indonesia menghadirkan Canon EOS R5 Mark II sebagai penerus dari EOS R5 yang sukses diluncurkan pada 2020 lalu. Kamera ini menjanjikan berbagai peningkatan signifikan yang ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengambilan gambar.

Canon EOS R5 Mark II hadir sebagai mirrorless “hybrid” yang ideal untuk berbagai kalangan. Mulai dari fotografer profesional hingga konten kreator. Kamera ini dilengkapi sensor full-frame BSI 45MP dengan Dual Pixel Intelligent AF, eye control AF, kecepatan pembaan yang lebih cepat, dan berbagai fitur cerdas berbasis deep learning.

“EOS R5 Mark II mewarisi fitur yang terbaik dari EOS R5 dan sudah ditingkatkan dengan fitur-fitur inovatif lainnya untuk membuat kamera ini jauh lebih unggul. Kami yakin bahwa EOS R5 Mark II akan memicukreativitas dan mendorong kreasi konten ke tingkat yang lebih tinggi. Masa depan fotografi dan videografi akan berpatokan dengan teknologi inovatif dari Canon EOS R5 Mark II,” ujar Monica Aryasetiawan, Canon Business Unit Director PT Datascrip.

EOS R5 Mark II mendukung teknologi autofocus Eye Control AF yang membantu pengguna memilih titik fokus menggunakan gerakan mata melalui Electronic View Finder (EVF). Kamera ini pun memiliki fitur-fitur AI untuk memperbesar resolusi gambar (upscaling) hingga 179 MP, denoising, dan autofokus.

Selain viewfinder elektronik dengan magnifikasi 0,76x, cakupan frame 100 persen, dan resolusi 5,76 juta dot, Canon EOS R5 Mark II memiliki layar sentuh LCD berukuran 3,2 inci (2,1 juta dot) dengan engsel fully articulated yang bisa diputar ke segala arah. EOS R5 Mark II membawa fitur Accelerated Capture System yang di dalamnya terdapat DIGIC Accelerator terbaru yang dipasangkan dengan prosesor gambar DIGIC X, yang dapat memproses jumlah data yang sangat besar dari sensor CMOS tumpuk full-frame back-illuminated yang baru. Lewat fitur ini, pengguna bisa menikmati pengambilan gambar berkecepatan tinggi dengan kualitas yang luar biasa dan noise yang minim, bahkan pada ISO 102.400.

Kamera ini juga telah memanfaatkan fitur AI yakni Deep Learning dengan jaringan neural yang kompleks dan algoritma yang canggih. Bersama dengan Accelerated Capture System



dan Dual Pixel Intelligent AF yang baru, menghasilkan peningkatan inovatif dalam pengenalan dan kecepatan AF, pengurangan noise, peningkatan resolusi dalam kamera, serta auto exposure dan white balance yang lebih akurat.

Pengguna yang mengambil gambar di sebuah acara yang ramai orang seperti konser, akan mendapatkan keuntungan dari fitur Register People Priority pada kamera ini. Sebab, fitur ini menghadirkan pendeteksian pada orang tertentu secara konsisten dengan mendaftarkan wajahnya terlebih dahulu. Fitur ini telah ditingkatkan agar dapat mendeteksi subjek meskipun subjek tersebut tengah menghadap ke samping.

Mode Action Priority AF terbaru dari EOS R5 Mark II juga sangat berguna bagi fotografer olahraga. Mode ini dapat mengenali gerakan yang menonjol dalam olahraga dan fokus pada momen penting. Kamera dapat menganalisis posisi bola, gerakan sendi, dan keberadaan berbagai subjek melalui deep learning. Fokus kamera secara otomatis dialihkan ke orang yang melakukan aksi tertentu secara instan.

Untuk kemampuan videonya, EOS R5 Mark II sanggup merekam hingga resolusi DCI 8K/30 fps atau 4K/60 fps, berikut format RAW dan HDR. Kamera ini juga menyediakan banyak sekali mode dan opsi perekaman standar industri film. Beberapa fitur sistem Cinema EOS yang berorientasi pada produksi profesional, juga disertakan untuk kebutuhan pembuatan film dan produksi video profesional. Footage (rekaman mentah) 8K resolusi tinggi yang diambil pada 60 fps, membuat pengguna dapat melakukan pemotongan, koreksi sudut, penyuntingan non-linier, dan penyesuaian kecepatan putar ulang video sebelum diekspor ke 4K atau Full HD.

(Rsv)-f